

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan penulis diatas, dalam perencanaan arsitektur *enterprise* yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian analisis perancangan arsitektur *enterprise* menggunakan *The Open Group Architecture Framework* pada PT. TIKI menghasilkan suatu rancangan berupa cetak biru (*Blueprint*). Perencanaan enterprise architecture TOGAF ini berfokus pada ruang lingkup Arsitektur bisnis, Arsitektur data, Arsitektur aplikasi dan Arsitektur teknologi .
2. Setelah melakukan penelitian terhadap proses bisnis yang sedang berlangsung, terlihat bahwa pemanfaatan teknologi saat ini untuk menunjang aktivitas proses bisnis masih belum maksimal.
3. Untuk pengembangan aplikasi yang baru perlu diintegrasikan sistem yang sudah ada untuk dapat menunjang dan mendukung proses bisnis dalam menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan setiap bagian yang membutuhkan.
4. Permodelan arsitektur *enterprise* dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi yang dibentuk sesuai dengan aktivitas bisnis utama yaitu pengiriman barang, melacak barang dan resi, *packaging* barang, memasang iklan di media sosial, dan peningkatan pelayanan berdasarkan kritik dan saran.

5. Arsitektur *Enterprise* yang sudah terbentuk dapat digunakan sebagai usulan dan panduan atau sebagai pedoman untuk pengelolaan sistem informasi dalam hal menunjang aktivitas yang ada pada PT.TIKI.
6. Arsitektur teknologi yang dirancang memberikan layanan jaringan yang mewakili kondisi saat ini dan pengembangan kedepannya.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan model arsitektur *enterprise* yang lebih lengkap, diperlukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir dalam TOGAF ADM.
2. Untuk menghasilkan model arsitektur *enterprise* yang telah disusun, maka diperlukan waktu dan pelatihan yang baik dalam pengerjaannya.
3. Model arsitektur *enterprise* yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan sistem informasi untuk mendukung strategi bisnis organisasi dan dalam pengembangan sistem informasi, teknologi serta cara kerja sistem perlu diperbaharui serta memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan.
4. Perusahaan TIKI harus merekrut lebih banyak staff operasional dan kurir yang lebih berpengalaman agar dapat mengurangi masalah pengiriman barang yang terlambat